

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN FEEDING PRACTICES AND NUTRITIONAL STATUS OF CHILDREN AGE 6-23 MONTH AT CEPOKOLIMO VILLAGE MATERNAL HEALTH POST, PACET DISTRICT, MOJOKERTO REGENCY

BY: EKA NUR LAILI

Nutritional status is an important indicator in assessing the growth and development of children under five. One of the factors presumed to be associated with nutritional status is feeding practices. This study aimed to analyze the relationship between feeding practices and the nutritional status of children aged 6–23 months at the Cepokolimo Village Maternal Health Post, Pacet District, Mojokerto Regency. This study employed a correlational design with a cross-sectional approach. The study population consisted of 73 respondents, and a sample of 57 respondents was selected using a non-probability sampling technique. The research instruments included a feeding practices questionnaire and nutritional status measurements. The results showed that of the 57 respondents, the majority had good feeding practices, accounting for 46 respondents (80.7%), while most children had normal nutritional status, totaling 45 children (78.9%). The Spearman's rho statistical test yielded a p-value of 0.022 (<0.05), indicating that H_1 was accepted. Most respondents applied appropriate feeding practices, and most children had normal nutritional status. These findings indicate that appropriate feeding practices contribute to better nutritional status among children.

Keywords: Feeding practices, nutritional status, children aged 6–23 months.

BINA SEHAT PPNI

ABSTRAK

HUBUNGAN CARA PEMBERIAN MAKAN DENGAN STATUS GIZI ANAK USIA 6-23 BULAN DI POLINDES CEPOKOLIMO KECAMATAN PACET KABUPATEN MOJOKERTO

Oleh: EKA NUR LAILI

Status gizi menjadi salah satu parameter esensial yang harus diperhatikan untuk memantau sejauh mana seorang balita tumbuh dan berkembang. Salah satu faktor yang diduga menjadikan hubungan antara cara pemberian makan dengan status gizi. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara cara pemberian makan dengan status gizi pada balita usia 6–23 bulan di Desa Cepokolimo Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto. Penelitian menggunakan desain korelasional dengan pendekatan cross-sectional. Populasi penelitian berjumlah 73 responden dan didapat sampel sebanyak 57 responden dengan menggunakan non probability sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner cara pemberian makan dan pengukuran status gizi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 57 responden, sebagian besar memiliki cara pemberian makan baik sebanyak 46 responden (80,7%), sedangkan berdasarkan status gizi sebagian besar balita memiliki status gizi normal sebanyak 45 balita (78,9%). Hasil uji statistik Spearman's rho memperoleh nilai $p\text{-value} = 0,022 (<0,05)$, sehingga H_1 diterima. Sebagian besar responden menerapkan cara pemberian makan yang baik, dan sebagian besar balita memiliki status gizi normal. Temuan ini menunjukkan bahwa cara pemberian makan yang baik berkontribusi terhadap status gizi balita yang lebih baik.

Kata kunci: Cara pemberian makan, status gizi, balita

BINA SEHAT PPNI